
 PERPUSTAKAAN	MILIK PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
	17 JUN 2008
Diterima	
Inventarisasi :	358/TA/Hd.06/2008
Klasifikasi :	RA 725.1 AHA D0
Subyek :	Building Government

 PERPUSTAKAAN	UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA FAKULTAS TEK Program Studi Teknik Arsitektur

**LANDASAN KONSEPTUAL
PERENCANAAN DAN PERANCANGAN
STASIUN TELEVISI SWASTA LOKAL DEWATA TV DI BALI**

TUGAS AKHIR SARJANA STRATA SATU

**OLEH :
ANAK AGUNG GEDE YUDIANA PUTRA
NPM : 03 01 11627**



**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
TAHUN 2008**

LEMBAR PENGESAHAN

LANDASAN KONSEPTUAL

TUGAS AKHIR

Judul Proyek : Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan
Stasiun Televisi Swasta Lokal Dewata TV di Bali

Periode : I Semester Genap Tahun Ajaran 2008/ 2009

Penyusun : Anak Agung Gede Yudiana Putra

No. Mahasiswa : 11627 / TA

NPM : 03 01 11627

Menyetujui

Dosen Pembimbing I

(Ir. St. R. Budihardjo, MSA)

Menyetujui

Dosen Pembimbing II

(S. Felasari, ST, Msc.CAED)

**Mengesahkan,
Ketua Program Studi Arsitektur
Fakultas Teknik
Universitas Atma Jaya Yogyakarta**



**FAKULTAS
TEKNIK (Ir. FX. Eddy Arinto, M. Arch)**

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya :
Nama : Anak Agung Gede Yudiana Putra
NPM : 03 01 11627
Judul Tugas Akhir : Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan
Stasiun Televisi Swasta Lokal Dewata TV di Bali
Pembimbing I : Ir. Sf. R. Budihardjo, MSA
Pembimbing II : S. Felasari, ST, Msc.CAED

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya Tugas Akhir saya, merupakan hasil karya saya sendiri.

Apabila kelak dikemudian hari terdapat bukti yang memberatkan bahwa karya tersebut bukan karya saya, maka saya tidak berkeberatan untuk menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku di Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Yogyakarta, Maret 2008

Yang menyatakan,



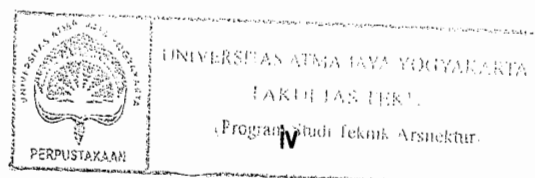
(Anak Agung Gede Yudiana Putra)

ABSTRAKSI

Bali, sebuah pulau kecil digugusan khathulistiwa yang sejak lama dikenal daerah tujuan wisata. Keindahan alam yang mempesona didukung oleh seni tradisi dan budaya yang unik serta memikat, mengundang kekaguman dunia. Berbagai publikasi tidak pernah henti ditulis, banyak dari mereka yang terpesona menyebutnya dengan berbagai julukan, diantaranya Pulau Dewata, *The Thousand Temple*, *The Last Paradise* atau *Morning of The World*.

Begitu besarnya anugrah yang telah diberikan oleh sang pencipta kepada Bali dan masyarakatnya. Tanpa terasa telah membawa Bali dan masyarakatnya bersentuhan dengan masyarakat dunia, saling mempengaruhi, berinteraksi dan beralkuturasi, menyerap berbagai pengaruh dari berbagai budaya. Untuk menjaga eksistensi seni tradisi dan budaya yang dimiliki Bali sudah saatnya mengupayakan keberlangsungan warisan adiluhung budaya, agar tetap mewarnai seluruh sendi kehidupan masyarakat Bali. Berbagai upaya dapat ditempuh, salah satunya dengan memanfaatkan canggih dan kuatnya pengaruh media televisi yang mampu menghadirkan realitas secara *real time*. Ditambah lagi dukungan pemerintah yang berdasar kebijakan otonomi daerah melalui UU No 32 Tahun 2002 yang memberi kebebasan bagi media penyiaran lokal untuk berpartisipasi dalam pertumbuhan dan pemberdayaan intitusi lokal (seni dan budaya).

Hal tersebut mendorong kehadiran Stasiun Televisi Swasta Lokal Dewata TV di Bali. Sebagai sebuah Stasiun Televisi milik perorangan, perancangannya mengambil konsep logo perusahaan. Logo merupakan suatu penampilan identitas diri yang diolah secara grafis. Didalam sebuah logo tersirat makna yang mendalam mewakili, visi dan misi perusahaan, sekaligus salah satu dasar perusahaan untuk maju dan melangkah ditengah persaingan bisnis pelayanan jasa dengan tidak mengabaikan kepentingan masyarakat sebagai pengguna. Dalam konteks Dewata TV, logo tersebut secara umum ingin mendeskripsikan secara lengkap ragam budaya dan *oportunity* yang dimiliki Bali. Dari sumber daya alam, manusia dan sejarah masa lalunya yang memiliki daya tarik luar biasa yang mengantarkan Bali ke masa kini. Dalam kemasannya yang modern, tampil *fresh*, optimis dan merupakan sumber inspirasi karya kreatif membangun Bali. Dari grafis logo Dewata terdapat 5 elemen visual yang memiliki makna penting yang diambil dari filosofi adat istiadat, budaya Bali serta prilaku masyarakatnya. 5 elemen logo tersebut ditransformasikan kedalam bangunan, melalui penerapan pada elemen arsitektural seperti : bentuk dan wujud, warna, skala, tekstur dan bahan serta bukaan. Dengan demikian pencitraannya memiliki pesan yang menjadikannya berbeda ditengah stasiun TV lain.



KATA PENGANTAR

OM SWATIASTU,

Puji syukur kehadiran **Ida Sang Hyang Widhi Wasa** atas asung kerta wara nugraha-Nya, restu serta tutunan-Nya yang tak terhingga, sehingga penulis dapat menyelesaikan semua proses Tugas Akhir ini.

Pada kesempatan ini, penulis juga ingin mengucapkan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada orang-orang yang telah memberikan dukungan dan doa hingga Tugas Akhir ini dapat terselesaikan dengan baik.

- Leluhur yang telah menjaga dan memberkati Gung-De sampai saat ini tetap sehat dan dapat memberikan yang terbaik.
- Ajunk dan Gung Ibu yang telah merestui dan mendukung segala yang Gung-De lakukan, baik secara material maupun non material.
- Adik-adikku dik Diva dan dik Hendra, semua keluarga makasi (GungKak, GungNiyang, GungWa Panjer, Jung Agung Sanglah) atas bantuan dan dukungannya selama ini.
- Honeyku Dek Sri pelabuhan keluh-kesahku, sekaligus motivator dan transfer dataku, yang seringkali memberi *deadline* dan sanksi sendiri, sehingga mau tidak mau penulis menjadi termotivasi untuk menulis dan menyelesaikannya.
- Bapak Ir. Sf. R. Budihardjo, MSA., (Dosen Pembimbing I) dan Ibu S. Felasari, ST, Msc.CAED., (Dosen Pembimbing II) sebagai dosen pembimbing tugas akhir yang telah banyak membantu memberikan bimbingan, masukan, pengertian serta canda-tawa selama proses penyusunan tugas akhir ini.
- Bapak Y. Benny Kristiawan, S.T. selaku dosen penguji atas saran dan kritiknya. Ir. F.X. Eddy Arinto, M. Arch., selaku Ketua Program studi Teknik Arsitektur Universitas Atma Jaya, serta segenap dosen pengajar Universitas Atma Jaya yang telah member ilmunya selama proses pendidikan.
- Owner PT. Mediantara Televisi Bali Bapak Ir. Nyoman Artha atas perantara Pak Komang Endra Gunawan ST., (Wi Mang Duren) selaku Manager Humas dan SDM Dewata TV yang telah menawarkan proyek Tugas Akhir ini serta data-data pendukungnya.

- Junk Pung (Bapeda Badung) atas perkenalannya bersama Pak Mang Udik (Bapeda Denpasar) dan Pak Gede Erawan (Dinas Tata Kota Denpasar) membantu penulis atas data dan informasi Peraturan Kota Denpasar.
- Para Senior di The Crorink Studio's (Gung-Rat, Oka Ngaparak, Komang Kintamani, Tu Anik, Gordon, Dekgus, Rian dan Dimas) atas ilmu yang secara langsung maupun tidak langsung menurun kepada penulis, penulis akui bahwa dari merekalah yang membentuk penulis menjadi seperti ini (*The Young Architect*). Serta Para Pendahulu (anak-anak Bali Atma) yang telah banyak memberi inspirasi.
- Teman-temenku yang telah "ST" terlebih dahulu dari Universitas Udayana dan ikut banyak membantu: Mira Maharani, Mbok Yuni Wulandari dan Wiraguna.
- 39 teman-teman studio Periode 7April-31Juni '08 yang tidak bisa disebutkan satu per satu, demi solidnya hubungan kita, serta Pak Win atas bimbingan, motivasi dan dukungannya.
- Teman-teman '03 atas dukungannya Mika, Dewi Yuntari, Janu, Dhamet, Widha, Chacha, Kalong, Absolut Printing (Ikes, Awang, Ajies, etc..) serta Sekar dan Agus Indra 04.
- Teman-teman Kontrakan KarangBendo (PakMan Indra, KaK Oka dan Agus Landak) sebagai penerus BaseCamp Crorink. Periharalah kontrakan dengan baik. Hayo maju terus ya, yang smangat.
- Rudimanek atas asistensi dan maketnya yang bagus dan rapi.
- Dan semua pihak yang ikut membantu, yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga Yang Maha Kuasa memberikan balasan lebih dari segala sesuatu yang telah diberikan kepada penulis. Penulis menyadari bahwa Tugas Akhir ini jauh dari sempurna. Akhirnya penulis berharap semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan pihak-pihak yang membutuhkan informasi serupa. **Om Nama Çiva.**

OM ÇANTIH ÇANTIH ÇANTIH OM

Yogyakarta, Juni 2008

Penulis,

A.A. Gede Yudiana Putra
NPM : 03 01 11627

DAFTAR ISI

	Hal.
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
ABSTRAKSI	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR BAGAN	xv
DAFTAR TABEL	xvi
BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Pengadaan Proyek	1
1.2 Latar Belakang Permasalahan	4
1.3 Rumusan Permasalahan	5
1.4 Tujuan dan Sasaran	5
1.5 Lingkup Pembahasan	5
1.6 Metode Pembahasan	6
1.7 Sistematika Pembahasan	6
1.8 Pola Pikir Pendekatan Perancangan	8
BAB 2 TELEVISI, MEDIA TELEVISI, DAN PROSES PRODUKSI SIARAN	
TELEVISI	
2.1 Pengertian Televisi	9
2.2 Jenis Televisi	9
2.2.1 Televisi Analog	9
2.2.2 Televisi Digital	10

2.3	Penyelenggaraan Penyiaran	11
2.3.1	Prinsip Dasar Siaran Televisi	11
2.3.2	Karakteristik Siaran Televisi	13
2.4	Sejarah Perkembangan Media Televisi	13
2.4.1	Perkembangan Media Televisi di Indonesia	13
2.4.2	Perkembangan Media Televisi di Bali	20
2.5	Proses Penyiaran	21
2.5.1	Program Siaran Tidak Langsung (Recording)	21
2.5.2	Program Siaran Langsung (Live)	24
2.6	Proses Produksi	26
2.7	Studio Produksi	30
2.8	Perangkat Produksi Televisi	33
2.8.1	Kamera Televisi	33
2.8.2	Ligthing	37
2.8.3	Audio	41

BAB 3 TINJAUAN STASIUN TELEVISI SWASTA LOKAL DEWATA TV DI BALI

3.1	Batasan Proyek Yang Direncanakan	46
3.1.1	Tinjauan Mengenai Stasiun Televisi, Swasta Lokal dan Dewata TV	46
3.1.2	Pengertian Stasiun Televisi Swasta Lokal Dewata TV	48
3.2	Studi Kasus Bangunan Televisi	48
3.2.1	Gedung Stasiun Trans TV	48
3.2.2	Stasiun TV Indosiar	49
3.2.3	Stasiun Bali TV	50
3.3	Pelaku, Jenis, Kebutuhan dan Besaran dan Hubungan Ruang	51
3.3.1	Pelaku	51
3.3.2	Jenis Kegiatan	55
3.3.3	Kebutuhan Ruang dan Besaran Ruang	56
3.3.4	Hubungan Ruang	79

3.4	Lokasi dan Site Stasiun Televisi Swasta Lokal	
	Dewata TV di Bali	82
3.4.1	Penentuan Lokasi	82
3.4.2	Pemilihan Site	83
3.4.3	Site Terpilih	84

BAB 4 ANALISIS DAN TRANSFORMASI PERANCANGAN STASIUN TELEVISI SWASTA LOKAL DEWATA TV DI BALI

4.1	Rumusan Permasalahan	89
4.2	Pendekatan Pemecahan Permasalahan	89
4.2.1	Filosofi Logo Dewata TV	89
4.2.2	Arti Elemen Visual Logo	92
4.3	Analisis Arti Elemen Visual Logo	94
4.4	Landasan Teori Elemen Perancangan Arsitektur	105
4.4.1	Bentuk dan Wujud	105
4.4.2	Warna	108
4.4.3	Skala	110
4.4.4	Tekstur	111
4.4.5	Bukaan	112
4.5	Metoda Transformasi Perancangan Arsitektur	113
4.6	Tranformasi 5 Elemen Visual Logo	114
4.6.1	Penerapan Karakter Pembedaan Inisial Huruf "D" Ke Dalam Bangunan	114
4.6.2	Penerapan Karakter Inisial "T" dari TV Ke Dalam Bangunan	119
4.6.3	Penerapan Karakter Bunga Kamboja dan 5 Warna Ke Dalam Bangunan	125
4.6.4	Penerapan Karakter "Nama Dewata" Ke Dalam Bangunan	132
4.6.5	Penerapan Karakter "TVnya Bali" Ke Dalam Bangunan	136
4.7	Pemecahan Non Permasalahan	143
4.7.1	Analisis Site Stasiun Televisi Swasta Lokal Dewata TV di Bali	143

4.7.2	Analisis Struktur Stasiun Televisi Swasta Lokal	
	Dewata TV di Bali	149
4.7.3	Analisis Akustika Ruang Studio Stasiun TV Swasta Lokal	
	Dewata TV di Bali	150
4.7.4	Analisis Sistem Transportasi Vertikal	153
4.7.5	Analisis Sistem Pengkondisian Udara	154
4.7.6	Analisis Sistem Jaringan Listrik	155
4.7.7	Analisis Sistem Komunikasi	156
4.7.8	Analisis Sistem Air Bersih dan Air Kotor	156
4.7.9	Analisis Sistem Pemadam Kebakaran	157
4.7.10	Analisis Sistem Penangkal Petir	158

**BAB 5 KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN STASIUN TELEVISI
SWASTA LOKAL DEWATA TV DI BALI**

5.1	Konsep Bangunan Stasiun Televisi Swasta Lokal Dewata TV	159
5.1.1	Konsep Bangunan Pada Karakter Pembedaan Inisial Huruf "D" ...	159
5.1.2	Konsep Bangunan Pada Karakter Inisial "T"	160
5.1.3	Konsep Bangunan Pada Karakter "Bunga Kamboja dan 5 Warna"	161
5.1.4	Konsep Bangunan Pada Karakter "Nama Dewata"	162
5.1.5	Konsep Bangunan Pada Karakter "TVnya Bali"	163
5.2	Konsep Tatahan Masa Stasiun Televisi Swasta Lokal Dewata TV di Bali ...	164
5.3	Konsep Unity Bangunan Stasiun Televisi Swasta Lokal Dewata TV di Bali	165
5.4	Konsep Adaptasi dengan Arsitektur Tradisional Bali Pada Stasiun Televisi Swasta Lokal Dewata TV di Bali	165
5.5	Konsep Struktur Stasiun Televisi Swasta Lokal Dewata TV di Bali	165
5.6	Konsep Akustika Stasiun Televisi Swasta Lokal Dewata TV di Bali	166
5.7	Konsep Utilitas dan ME Stasiun Televisi Swasta Lokal Dewata TV di Bali	167
5.7.1	Konsep Sistem Transportasi Vertikal	167

5.7.2	Konsep Sistem Air Bersih dan Air Kotor	167
5.7.3	Konsep Sistem Komunikasi	169
5.7.4	Konsep Sistem Pengkondisian Udara	169
5.7.5	Konsep Sistem Pemadam Kebakaran	170
5.7.6	Konsep Sistem Listrik	171
5.7.7	Konsep Sistem Penangkal Petir	171

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN



DAFTAR GAMBAR

Judul Gambar	hal
Gambar 1.1 Perkembangan Stasiun Televisi Nasional	2
Gambar 2.1 Standar Digital Televisi	11
Gambar 2.2 Trilogi Televisi	12
Gambar 2.3 Proses Dari Kamera Ke Layar TV	12
Gambar 2.4 Proses Penyiaran Program TV Tidak Langsung	26
Gambar 2.5 Diagram Pre Production	24
Gambar 2.6 Diagram Production	29
Gambar 2.7 Hubungan Pre Production Ke Production	29
Gambar 2.8 Hubungan Production Ke Post Production	30
Gambar 2.9 Gambar Studio Produksi	32
Gambar 2.10 Ilustrasi dan Aktivitas di Studio Produksi dan Master Kontrol	33
Gambar 2.11 Kamera Televisi	34
Gambar 2.12 Tripod Dolly	25
Gambar 2.13 Panorama Dolly	35
Gambar 2.14 Crane	36
Gambar 2.15 Gerakan Kamera	36
Gambar 2.16 Prinsip Pencahayaan	38
Gambar 2.17 Spot Light	39
Gambar 2.18 Fresnel Light	39
Gambar 2.19 Elipsoidal Light	40
Gambar 2.20 Scoop Light, Strip Light, dan Flood Light	40
Gambar 2.21 Scrim	41
Gambar 2.22 Dimmer	41
Gambar 2.23 Microphone Boom	43
Gambar 2.24 Boom Medium	44
Gambar 2.25 Mike Tangan	44
Gambar 2.26 Lavalier	44
Gambar 2.27 Microphone Wireless	45
Gambar 2.28 Stationary Microphone	45
Gambar 3.1 Stasiun Trans TV	48

Gambar 3.2	Gedung Indosiar	50
Gambar 3.3	Stasiun Bali TV	51
Gambar 3.4	Area Gerak Individu pada Ruang Terbuka	67
Gambar 3.5	Area Kerja dengan Tempat Duduk Tamu	67
Gambar 3.6	Area Rapat/ Baca Kapasitas 8 Orang	68
Gambar 3.7	Area Makan Bersama	68
Gambar 3.8	Area Penerima Tamu	68
Gambar 3.9	Area Duduk	69
Gambar 3.10	Area Duduk Seminar	69
Gambar 3.11	Peta Kota Denpasar	83
Gambar 3.12	Rencana Tata Ruang Wilayah Kotamadya Denpasar	68
Gambar 3.13	Pencapaian menuju Site	68
Gambar 3.14	Lokasi Site	69
Gambar 3.15	Keadaan Sekitar Site	
Gambar 3.16	KDB dan Sempadan Sungai	
Gambar 4.1	Logo Dewata TV	89
Gambar 4.2	Bunga Jepun dan Padma	91
Gambar 4.3	Pembagian Logo Dewata TV	92
Gambar 4.4	Huruf "D" dari Dewata	94
Gambar 4.5	Inisial "T" dari Dewata TV	96
Gambar 4.6	Ikon Bunga Kamboja dan 5 Warna	98
Gambar 4.7	Nama "Dewata"	100
Gambar 4.8	<i>Text tline</i> "TVnya Bali"	102
Gambar 4.9	Hubungan Titik Garis dan Bidang	105
Gambar 4.10	Kualitas Garis dan Karakternya	106
Gambar 4.11	Turunan Warna Pokok dan Karakter Warna	108
Gambar 4.12	Pembagian Skala Menurut Tinggi Ruang	111
Gambar 4.13	Karakter Teksur Kasar	112
Gambar 4.14	Karakter Tekstur Lembut	112
Gambar 4.15	Kualitas Bukaan	112
Gambar 4.16	Proses Transformasi <i>Traditional Strategy</i>	113
Gambar 4.17	Proses Transformasi <i>Borrowing</i>	114
Gambar 4.18	Sketsa Keadaan Site dan Peraturan Pemerintah	143
Gambar 4.19	Sketsa Kondisi Kontur	144

Gambar 4.20	Sketsa Tanggapan Relokasi Rumah Penduduk	144
Gambar 4.21	Sketsa Ukuran Site	145
Gambar 4.22	Sketsa Kondisi Kebisingan	145
Gambar 4.23	Sketsa Tanggapan Kondisi Kebisingan	146
Gambar 4.24	Sketsa Kondisi View dari Site	146
Gambar 4.25	Sketsa Tanggapan Kondisi View dari Site	147
Gambar 4.26	Sketsa Kondisi View menuju Site	147
Gambar 4.27	Sketsa Tanggapan Kondisi View menuju Site	148
Gambar 4.28	Sketsa Kondisi Sirkulasi Site	148
Gambar 4.29	Sketsa Tanggapan Kondisi Sirkulasi Site	149
Gambar 4.30	Ekspresi Struktur pada Ruang Studio	149
Gambar 4.31	Ekspresi Struktur Kekuatan dan Keseriusan Gerak	150
Gambar 4.32	Lantai Ruang Studio	151
Gambar 4.33	Dinding Studio	152
Gambar 4.34	Jendela Studio	152
Gambar 4.35	Pintu Studio	153
Gambar 4.36	Generator Set	155
Gambar 5.1	Sketsa Konsep Bangunan pada Pembedaan Inisial Huruf "D"	159
Gambar 5.2	Sketsa Konsep Bangunan pada Inisial "T"	160
Gambar 5.3	Sketsa Konsep Bunga Kamboja dan 5 Warna	161
Gambar 5.4	Konsep Bangunan pada nama Dewata	162
Gambar 5.5	Sketsa Konsep Bangunan pada TVnya Bali	163
Gambar 5.6	Pola Organisasi pada Logo Dewata TV	164
Gambar 5.7	Sketsa Konsep Penempatan Masa Bangunan	164
Gambar 5.8	Konsep Jaringan Air Bersih	168
Gambar 5.9	Konsep Jaringan Air Kotor	168
Gambar 5.10	Konsep Sistem Komunikasi	169
Gambar 5.11	Konsep Sistem Pengkondisian Udara	170
Gambar 5.12	Konsep Jaringan Listrik	171

DAFTAR BAGAN

Judul Bagan	hal
Bagan 3.1 Organisasi Ruang Stasiun Televisi Swasta Lokal Dewata TV di Bali	79
Bagan 3.2 Organisasi Ruang Zona Penerima	80
Bagan 3.3 Organisasi Ruang Zona Penunjang	80
Bagan 3.4 Organisasi Ruang Zona Pengelola	81
Bagan 3.5 Organisasi Ruang Zona Produksi Indoor	81
Bagan 3.6 Organisasi Ruang Zona Produksi Outdoor	82

DAFTAR TABEL

Judul Tabel	hal
Tabel 2.1 Standard Analog Televisi dan Negara yang menggunakannya	10
Tabel 3.1 Kebutuhan Ruang	56
Tabel 3.2 Besaran Ruang Zona Penerima	70
Tabel 3.3 Besaran Ruang Zona Penunjang	71
Tabel 3.4 Besaran Ruang Zona Pengelola	73
Tabel 3.5 Besaran Ruang Zona Produksi Indoor	74
Tabel 3.6 Besaran Ruang Zona Produksi Outdoor	78
Tabel 3.7 Rekapitulasi Kebutuhan Ruang	79
Tabel 3.8 Lebar Jalan Dan Sempadan Bangunan	45
Tabel 4.1 Kata Kunci dan Keterkaitan Terhadap Bangunan	104
Tabel 4.2 Bentuk Garis dan Karakternya	106
Tabel 4.3 Wujud Dasar dan Karakternya	107
Tabel 4.4 Sifat-sifat Warna Menurut Lou Mitchel	109
Tabel 4.5 Kesan Warna Menurut Frank H. Mahnke dan Rudolf H. Mahnke	109
Tabel 4.6 Karakter Pembedaan Inisial Huruf "D"	115
Tabel 4.7 Karakter Inisial Huruf "T"	120
Tabel 4.8 Karakter Bunga Kamboja dan 5 Warna	125
Tabel 4.9 Karakter Nama "Dewata"	132
Tabel 4.10 Karakter "TVnya Bali"	136